

Nofia Endang Fatmiatun. 2022. Homoseksualitas Sebagai Sebuah Pemberontakan Melawan Budaya yang Mapan di dalam novel “Call Me By Your Name” oleh Andre Aciman (Ditinjau dari Teori Queer), (Dibimbing oleh Drs. Fachmi Alhadar, M. Hum dan Dra. Nurprihatina Hasan, M. Hum)

Penelitian ini membahas tentang Homoseksualitas di dalam novel “Call Me By Your Name” oleh Andre Aciman yang ditinjau menggunakan Teori Queer. Penelitian ini difokuskan pada bagaimana homoseksualitas melawan konsep keamanan di masyarakat yang normatif yang memiliki norma dan etika tersendiri.

Pada penelitian ini menggunakan Metode Deskriptif Analisis untuk mendeskripsikan masalah- masalah dalam bentuk deskriptif dan analisis. Penelitian ini menggunakan teori queer untuk memahami bentuk kritik atau perlawanan homoseksualitas terhadap konstruksi budaya yang mapan tentang konsep orientasi seksual, yang menimbulkan lebih dari satu ketertarikan di dalam data primer, yang disesuaikan dengan fenomena sosial yang ada berdasarkan pencarian pustaka dan internet tentang topik- topik yang berkenaan dengan seks orientasi homoseksual yang eksis serta bagaimana mereka menghancurkan stigma- stigma yang dilabeli kepada pasangan homoseksual.

Hasil dari penelitian ini yaitu, peneliti menemukan bentuk- bentuk orientasi seksual dari homoseksual yang tercermin dari karakter utama dalam novel. Bentuk orientasi seksual berupa gay, ketertarikan terhadap sesama jenis, antara pria dan pria di dalam novel tersebut, selain itu bentuk homoseksualitas lainnya ialah biseksual, ketika karakter utama tetap membutuhkan kontak fisik dan seksual dengan lawan jenisnya (straight), dan bentuk homoseksualitas yang ke-tiga yang ditemukan disebut non- binary (queer). Hasil penelitian selanjutnya ialah peneliti menemukan bentuk perlawanan pasangan homoseksual dalam berupa pemberontakan secara verbal dan non-verbal berupa kontak fisik, waktu luang, tindakan melayani, dan menerima hadiah serta menghancurkan stigma-stigma yang dilabeli kepada mereka, pembagian kerja berdasarkan gender (gender roles), kepuasan dan kenikmatan, komitmen dan stabilitas hubungan.

Kata kunci: Homoseksualitas, Perlawanan, Teori Queer

ABSTRACT

Nofia Endang Fatmiatun. 2022. Homosexuality as a Rebellion Against Established Culture in the novel "Call Me By Your Name" by Andre Aciman (Viewed from Queer Theory), (Guided by Drs. Fachmi Alhadar, M. Hum and Dra. Nurprihatina Hasan, M. Hum)

This research discusses homosexuality in the novel "Call Me By Your Name" by Andre Aciman which is reviewed using queer theory. The research focused on how homosexuality counters the concept of establishment in normative societies that have their own norms and ethics.

This study used Descriptive Analysis Methods to describe problems in descriptive and analytical analysis. The study used queer theory to understand the form of criticism or resistance of homosexuality to established cultural constructs of the concept of sexual orientation, which raises more than one interest in primary data, tailored to existing social phenomena based on literature and internet searches on topics related to sex homosexual orientation that exists and how they break the stigmas labeled to homosexual couples.

The result of this study is that researchers found the forms of sexual orientation from homosexuals that are reflected in the main characters in the novel. The form of sexual orientation is gay, same-sex attraction, between men and men in the novel, in addition to that another form of homosexuality is bisexual, when the main character still needs physical and sexual contact with the opposite sex (straight), and the third form of homosexuality found is called non-binary (queer). The results of the next study were that researchers found forms of resistance of homosexual couples in the form of verbal and non-verbal rebellion in the form of physical contact, quality time, acts of serving, and receiving gifts and destroying the stigmas that labeled on them, the division of labor based on gender (gender roles), satisfaction and pleasure, commitment and relationship stability.

Keywords: Homosexuality, Rebellion, Queer Theory